

Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan dalam Era Zaman Sekarang

Sakban¹, Yespa Warinta²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) Universitas Muhammadiyah Riau

Jl. Tuanku Tambusai, Pekanbaru, 28294 Riau

e-mail: sakban80@umri.ac.id , yespawarinta@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dampak teknologi dalam pendidikan banyak terjadi pada anak-anak zaman sekarang contohnya menggunakan teknologi tetapi disalah gunakan untuk yang tidak baik dan tidak patut untuk dicontoh, dan juga anak-anak zaman sekarang sering banyak bermain handphone dalam pelajaran sehingga dalam belajar tidak konsisten dalam mengikuti pelajaran disebabkan siswa lebih banyak bermain henpone ketimbang untuk serius mengikuti pelajaran dalam kelas. pendekatan atau solusinya yaitu adalah Agar penggunaan teknologi dalam pendidikan lebih optimal dan dijalankan dengan baik dan benar,dengan cara yaitu Mempertimbangkan pemakaian teknologi dalam pendidikan, khususnya untuk anak-anak remaja,dan anak di bawah umur yang masih harus dalam pengawasan ketika sedang melakukan pembelajaran tersebut. Temuan penelitian ini adalah sudah banyak terjadi pada zaman sekarang yaitu pada anak-anak yang memakai teknologi tetapi dipakai untuk disalah gunakan akibatnya timbul dampak negatipe bagi anak-anak zaman sekarang, teknologi yang dijadikan sebagai acuan untuk membantu dalam pelajaran didunia pendidikan namun digunakan sebaliknya untuk hal yang negative pada teknologi.

Kata kunci : Dampak, teknologi, pendidikan era zaman sekarang

Abstract

Problems with the impact of technology in education often occur in today's children, for example using technology but it is misused in ways that are not good and not worthy of emulation, and also today's children often play a lot with cellphones in lessons so that they are inconsistent in learning when following lessons. This is because students play more on their cellphones rather than seriously following lessons in class. The approach or solution is to make the use of technology in education more optimal and carried out well and correctly, by considering the use of technology in education, especially for teenagers and minors who still have to be supervised when learning. . The findings of this research are that this has happened a lot nowadays, namely in children who use technology but it is misused, resulting in negative impacts for today's children, technology which is used as a reference to help in learning in the world of education but is used otherwise for other things. negative to technology.

Keywords: Impact, technology, education in today's era

1. Pendahuluan

Pada era zaman sekarang kemajuan teknologi yang mengglobal telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, seperti politik, ekonomi, kebudayaan, seni, dan bahkan pendidikan. Kemajuan teknologi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan telah menjadi bagian dari kehidupan modern. Teknologi sangat berpengaruh pada pendidikan karena membantu siswa menerapkan ilmu pengetahuan dan mengajarkan mereka tentang gejala dan fakta alam. Teknologi juga memungkinkan manusia untuk membuat inovasi yang membantu kehidupan kita pada zaman sekarang mereka juga memudahkan kita dalam bentuk seperti pekerjaan yaitu membuat tenaga terkurus.zaman yang semakin canggi dapat membantu seluruh manusia di seluruh dunia.[1]

Dari zaman tanpa teknologi hingga saat ini, ilmu pengetahuan semakin berkembang, mendorong penciptaan teknologi baru yang menandai kemajuan zaman. Hingga saat ini, kemajuan pada ilmu pengetahuan yaitu pada fase zaman digital. Setiap dalam ekonomian, termasuk pendidikan, sudah mulai menggunakan teknologi untuk meningkatkan kesempatan kerja.dan pendidikan.[2] zaman semakin maju pada pengetahuan menggunakan teknologi meruba pada kehidupan masyarakat. Pengaruh tak langsung adalah bahwa perkembangan masyarakat dipicu oleh kemajuan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, yang pada gilirannya menimbulkan masalah baru yang perlu ditangani. Akibatnya, masyarakat harus menggunakan teknologi, tetapi teknologi juga memengaruhi lingkungan pada zaman sekarang yaitu pada zaman kedepannya. yaitu terdapat suatu ide dari Asmani (2011: 113), adalah berpendapat dari semua masyarakat yaitu menggunakan alat canggi akan memiliki kemampuan untuk memili, menilai, juga memakai dari hasil karya tersebut.[3]

Kemajuan dalam pendidikan dan teknologi dapat membawa transformasi dan daya saing yang lebih besar. Ini akan memungkinkan seseorang untuk menunjukkan rasa hormat dan kebanggaan terhadap negara tercinta dengan kemampuan yang unggul. Proses memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keseringan dari perkelompok dengan pribadi adalah dilanjutkan oleh zaman sekarang melalui penlitian yang terjadi pada zaman zanggi sekarang ini diketahui sebagai pendidikkkan.[4]

Globalisasi sedang terjadi di setiap negara di abad ke-21. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk menghasilkan orang yang mampu berkompetisi di seluruh dunia. Akibatnya, pemerintah memberikan penekanan khusus pada bidang pendidikan. Karena pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memiliki ciri, kualitas, jalan, dan hasil yang jelas. Banyak negara sangat mengontrol pendidikan di tingkat nasional dan lokal.[5]

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media dan teknologi informasi sangat mudah diakses oleh banyak orang, dari kelas menengah ke kelas atas. Pada anak dibawa umur yang berusia 7 sampai 12 saat ini paling banyak memanfaatkan kemajuan ini. Teknologi dan media informasi diharapkan akan meningkatkan kecerdasan dan kreativitas anak-anak. Perkembangan otak anak pasti dibantu oleh alat canggi contohnya menggambar, menulis huruf, dan lain-lain. Menggunakan tablet adalah metode pembelajaran yang dianggap lebih menyenangkan, dan belajar membaca dan menulis di buku atau kertas dan tidak menguras tenaga yang membuat pembaca lebih nyaman. Aplikasi seperti ini biasanya memiliki warna yaitu berupa gambar, dan musik jadi bisa membuat menggembirakan, yang membuat semuanya lebih tertarik untuk belajar.

Selain itu, karena penggunaan gadget juga dapat memengaruhi pertumbuhan anak. Karena banyaknya media dan teknologi yang tersedia, siswa jadinya gampang bosan dalam kegiatan apapun. Semuanya sangat suka dan santay menikmati zaman moderen sekarang yang menggunakan perangkat, yaitu tentunya sangat bahaya untuk tubuh bagi pertumbuhan pada anak tersebut, terutama kesehatan pada tubuh dan juga pada otak. Selain itu, lebih banyak memakai dan kelewatan batas pada alat canggi yang dipakai setiap detik terlalu sering waktu di depan perangkat elektronik dapat mengganggu kemampuan anak untuk bersosialisasi. Karena anak zaman sekarang sudah mahir atau bermain alat canggi zaman sekarang, sulit bagi mereka untuk berkonsentrasi di dunia nyata. Akibatnya, mereka berhenti bermain dengan teman sebayanya.[6]

Salah satu konsekuensi lainnya adalah anak-anak cepat merasa puas dengan pengetahuan yang mereka peroleh dari internet, meskipun pengetahuan yang diperoleh sebagian besar hanya berisikan kesimpulan. Karena pengetahuan yang baik memerlukan waktu yang lama, orang tua harus terus mengajarkan anak mereka membaca buku untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi dan media informasi modern telah memberikan banyak kemudahan dalam berbagai hal. Ada kemungkinan bahwa sebagian besar anak-anak saat ini tidak memiliki kesabaran yang diperlukan untuk menghadapi keterbatasan dan tantangan hidup. Selain itu, kemajuan teknologi menyebabkan anak-anak kurang sosialisasi dengan teman-temannya karena mereka lebih suka bermain permainan teknologi sendirian.

Kemajuan teknologi dapat menyebabkan anak-anak memiliki hubungan yang buruk. Waktu yang seharusnya dihabiskan untuk bercengkerama secara langsung berkurang karena waktu itu dihabiskan untuk menikmati semuanya sendirian. Bahkan permainan ini bersifat individual, yang berarti lebih sedikit koneksi yang luas. Keadaan seperti ini dapat memengaruhi pernikahan anak dan hubungan kerjanya di masa mendatang. Anak-anak mungkin terbiasa menjalin hubungan tidak langsung dengan orang lain karena bergantung pada biro jasa online. Ini dapat menyebabkan mereka kesulitan menjalin hubungan yang lebih mendalam.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yang berarti dikumpulkan data yaitu, artikel, dan penemuan pada yaitu karena pada awalnya pada objek temuan. Dikumpulkan data dilakukan oleh penolong yaitu alat canggi zaman sekarang ini, dengan melihat berbagai temuan seperti artikel zaman dahulu dan zaman sekarang ini.

2.1. Sub bab 1

Dalam Kata Yunani "pedagogik" berarti "pendidikan", yaitu "ilmu yang mengajarkan siswa." dari Orang Romawi memandang mahasiswa dalam pendidikan seperti di ajarkan dan menuntut untuk belajar, sebuah aktivitas yang membantu siswa merealisasikan potensi mereka saat mereka lahir. Dalam bahasa Jerman, pendidikan berarti menguatkan energi yang dipendam anak-anak seperti meaktifkan potensi diri mereka masing-masing. Terdapat dalam bahasa yaitu Jawa, pendidikan yaitu mengelola, merubah, menjadi perasaan, pikiran, keinginan, juga pada karakter pada orang, jadinya bisa meruba jati diri siswa.

Teknik adalah bidang pengetahuan yang berfokus pada membuat alat, proses pengolahan, dan teknik ekstraksi dari material. Setiap orang memahami "teknologi" dengan cara yang berbeda, dan istilah itu telah diterima secara luas. Secara singkat, kita dapat menggambarkan teknologi sebagai organisasi, proses, atau produk. Dalam kehidupan sehari-hari, teknologi dapat membantu menyelesaikan banyak masalah. Karena orang-orang membantu kita menjadi lebih baik, orang-orang adalah bagian penting dari sistem teknologi. Data, di sisi lain, sering dianggap sama dengan informasi. Data yang belum diolah tidak cocok untuk membuat keputusan.

Teknologi Baru: Menurut Thabratas T. (2002, 1) dan Diat Prasoj Latif dan Riyanto (2011, 4), bidang TI dan komunikasi terus berkembang setiap tahun. Berbagai hal atau pada alat canggih yang sering dipakai oleh masyarakat zaman sekarang, termasuk sistem manajemen informasi (SIM), sistem komputer hardware dan software, LAN (lokal area network), MAN (metropolitan area network), WAN (Wide Area Network), dan LAN. Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari berbagai bagian perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk menyimpan data.

Alat teknologi informasi membantu orang mendapatkan informasi yang tepat pada waktu yang tepat. Pekerja yang bekerja untuk bisnis menggunakan teknologi informasi untuk melakukan banyak hal, seperti membuat keputusan lebih mudah dengan menggunakan informasi, melayani pelanggan dengan lebih baik, dan melakukan banyak hal lainnya. Untuk menjamin efisiensi dan akurasi dalam era informasi saat ini, pengelolaan sistem informasi sangat penting. Sistem informasi manajemen (MIS) mencakup perencanaan, pengembangan, manajemen, dan penggunaan alat teknologi informasi yang membantu karyawan dan orang-orang melakukan semua tugas yang terkait dengan pengolahan dan manajemen informasi. Lembaga keuangan besar seperti bank memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola seluruh operasi mereka dan melayani pelanggan mereka.[7]

2.2 Sub Bab 2

Di abad ke-21, pendidikan dipengaruhi oleh teknologi. mulai dari berbagai macam media pembelajaran yang tersedia hingga model pembelajaran baru yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Melalui dari Kamus Besar Indonesia, teknologi mengandung pada metode ilmiah agar tercapai tujuan ; ilmu yang diketahui seperti terapan; dan 2 metode untuk seluruh sudah tersedia barang yang diperlukan untuk kenyamanan bagi manusia. Abad ke-21 melihat kemajuan teknologi yang luar biasa cepat.

Hampir seluruh masyarakat telah merasakan kemajuan media dan teknologi, dan ada efek positif dan negatif dari penggunaannya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media dan teknologi informasi ini sangat mudah diakses oleh banyak orang, baik orang tua maupun anak muda, dari kalangan kaya hingga menengah kebawah. Bahkan pada umumnya, yaitu sekitaran anak umur 10 atau 12 tahun adalah paling banyak menggunakan teknologi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika anak yang berumur 10 atau 12 tahun pada anak dibawa umur tersebut yaitu disebut sebagai generasi multitasking karena perkembangan media informasi dan teknologi.

Dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, yang pertama kali dimaksudkan untuk mengurangi jumlah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia. Namun, teknologi membuat kita ketakutan. Jika masalah menjadi lebih ringan,

persaingan atau kesepian akan muncul, yang berarti solidaritas, kebersamaan, dan silaturahmi telah hilang. Dengan munculnya alat canggi: *henpone*, dan *letop*, kita menjadi terpicat dengan kemampuan mereka dan dilupakan dengan keadaan sekarang. Jika diingat bahwa kita selalu menekan suatu alat yaitu hanya melihat layar; ini mengganggu komunikasi karena setiap orang sibuk dengan perangkatnya. Teknologi layar ternyata dapat mengabaikan pengguna sampai batas tertentu. Orang tidak akan menyadari pentingnya teknologi sampai efek negatifnya disadari.

Ada tanggung jawab moral untuk mempertahankan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan ketika teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang. Mereka yang menyebarkan ilmu pada alat canggi sekarang yang memperhatikan alam moral pada zaman, yaitu menjaga ketentraman, dan juga tanggung jawab pada hasil penelitian ini untuk kebaikan semua orang dan generasi berikutnya. Eksistensi manusia biasanya diperkuat dan dikembangkan oleh ilmu yang didapat pada alat canggi sekarang tersebut, dan malah menghancurkannya.

Adalah pada ilmu yang diketahui seperti alat canggi yang dipakai oleh zaman untuk kepentingan pribadi, *iptek* dapat mengganggu keberadaan manusia. Oleh karena itu, saat menggunakannya, Anda harus tetap dewasa. Selain menjadi hasil pada pikiran yang didapatkan sangat bagus, *iptek* menolong untuk semua memperoleh pengertian yaitu lebih tahu harga diri mereka sendiri. [8]

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh terbesar dari berkembangnya globalisasi adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang mendorong berbagai inovasi dalam upaya memanfaatkan hasil teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Karena kata "global" terdiri dari kata "global", yang berarti "dunia", kita dapat menyimpulkan bahwa "globalisasi" merupakan proses memasukkan semua aspek perubahan ke seluruh dunia. Banyak orang sekarang menyadari dan mengakui bahwa globalisasi memiliki banyak manfaat untuk kehidupan mereka. Ini termasuk teknologi yang semakin canggih, komunikasi yang semakin mudah dan efisien, saling bertukar kabar dan informasi dengan cara yang semakin cepat, dan kemajuan dalam alat transportasi yang membuat perjalanan menjadi lebih mudah. Namun, meskipun globalisasi memiliki banyak manfaat, juga memiliki efek negatif pada kehidupan sehari-hari kita yang mungkin tidak kita sadari.

Karena globalisasi merupakan bagian dari kehidupan manusia, ia akan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Semua masyarakat, baik kota maupun desa, menyaksikan perkembangan globalisasi. Kehidupan manusia banyak dipengaruhi oleh globalisasi. Namun, perubahan tidak selalu memiliki efek positif bagi kehidupan. Selain itu, globalisasi membawa tantangan baru bagi kehidupan manusia. Perubahan modernisasi bergantung pada sifat masyarakat daripada sifat individu atau individu. Modernisasi tidak hanya memiliki manfaat, tetapi juga memiliki efek negatif. Ini menimbulkan banyak masalah, seperti kesenjangan ekonomi yang semakin terlihat antara yang kaya dan miskin, pencemaran udara, kriminalitas yang semakin meningkat di kota dan desa, konsumerisme yang semakin meningkat karena banyaknya aplikasi jual beli online yang muncul sebagai akibat globalisasi, dan kenakalan remaja.

Banyak remaja saat ini terjebak dalam pergaulan yang tidak baik, seperti penyalahgunaan narkoba, seks bebas, dan lainnya. Semua aspek kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh globalisasi ini.

Globalisasi telah masuk dan mengubah banyak hal, termasuk ekonomi, politik, dan sosial, tetapi yang paling menonjol adalah pendidikan. Globalisasi memengaruhi dunia pendidikan dengan cara yang baik dan buruk. Ada manfaat dari globalisasi ini, di mana teknologi semakin maju dan berkembang, membuat para pendidik menjadi semakin kreatif. Tidak seperti zaman dahulu, di mana guru masih menggunakan kapur dan papan tulis, sekarang ada teknologi yang memungkinkan kita membuat berbagai materi pelajaran, salah satunya adalah presentasi PowerPoint. Dengan kemajuan teknologi saat ini, kita dapat menggabungkan berbagai media untuk belajar, seperti gambar, musik, suara, film, dan tulisan.

Globalisasi memiliki dampak negatif karena membawa banyak perubahan, termasuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Yang mengkhawatirkan adalah bahwa para pelajar akan terbawa oleh arus global ini dan menjadi salah bergaul, yang pada akhirnya akan menyebabkan berbagai masalah, termasuk kenakalan remaja. Globalisasi secara tidak langsung merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi karakter siswa dan kualitas pendidikan mereka. [9]

Semakin banyaknya pengguna smartphone berbasis Android dan IOS adalah bukti betapa pesatnya kemajuan alat canggi zaman sekarang yang menyebabkan dampak dengan kehidupan zaman sekarang. Smartphone memungkinkan berbagai aktivitas, yaitu alat canggi fb, instagram, whatsapp dan lain-lain, ada juga membeli barang yaitu online, antara lain. Berkembangnya zaman memungkinkan smartphone untuk melakukan tugas pada awalnya yaitu dapat dipakai pada alat seperti letop yang memudahkan dan membantu.

Dengan zaman menggunakan alat canggi saat ini, seluruh orang dapat dengan mudah berbagi dan mendapatkan informasi melalui smartphone. Istilah "teknologi informasi" dapat digunakan untuk digunakan sebagai suatu alat canggi yaitu memungkinkan orang mengola, menrubah, dan juga berbagi pengetahuan dari sesama masyarakat indonesia tersebut [10]

A. Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi membuat belajar bekerja sama lebih mudah ;

1. Teknologi dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, seperti menggunakan alat canggi yaitu komunika pada pengajar dan siswa, dan sumber pengetahuan. fb, instagram, whatsapp, telegram, lalu aplikasi lainnya adalah beberapa aplikasi online yang dapat digunakan untuk berkomunikasi.

2. Menawarkan dari suasana yaitu pada persoalan yang susah, percaya diri, dan tentram. Alat canggi seperti software proyek dan hypermedia dipakai dan untuk membuat sekitar lebih tentram.

3. Menggunakan internet secara aktif yaitu, foto, dan gambar hidup yang meringankan anakpelajar menikmati penelusuran dan lebih banyak yang mereka ketahui dalam belajar.

Teknologi sangat memengaruhi revolusi pendidikan, terutama revolusi pendidikan abad kedua puluh satu, atau pendidikan 4.0. Pada titik ini, peran guru tidak lagi memainkan peran utama dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, peran guru berubah menjadi berfokus pada siswa, dengan guru hanya membantu menyiapkan sumber dan media pembelajaran untuk siswa.[11]

B. Dampak negatif dan positif dalam menggunakan teknologi

Dengan teknologi, pendidikan ini menjadi lebih mudah. Semuanya akan lebih mudah dipahami oleh masyarakat, dan tidak perlu memperlumahkan jarak. Sektor pendidikan telah mendapatkan banyak manfaat dari kemajuan teknologi, yang telah membuat akses yang lebih mudah dan luas ke berbagai sumber daya pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan potensi manusia bangsa adalah pendidikan. Selain itu, pendidikan didefinisikan sebagai pengembangan kognitif siswa untuk memperoleh kemampuan dan manfaat yang bertahan lama (Mutiani, M., 2018). Dalam contoh berikut, siswa dan guru mengalami konsekuensi negatif:

1. Dengan masuknya media massa, terutama media elektronik seperti internet dan laboratorium komputer di sekolah-sekolah, paradigma pendidikan telah berubah. Karena guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, siswa tidak hanya bertumpu pada penjelasan guru. Selain itu, mereka dapat langsung mengakses sumber pendidikan melalui internet. Oleh karena itu, peran guru adalah membantu siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan sumber daya yang tersedia. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa siswa dapat menggunakan media informasi dan komunikasi secara efektif selama pembelajaran.

2. Memungkinkan memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan dengan cepat. Rangka sekolah melibatkan banyak persiapan, seperti menyalin soal ujian dan menggandakannya, yang memerlukan beberapa salinan. Melakukan ini dengan mesin fotokopi dapat dilakukan dengan lebih cepat daripada melakukannya secara manual, yang biasanya memerlukan waktu yang lama.

3. Hasil penilaian telah mengubah cara pengelolaan data dilakukan karena penggunaan teknologi dalam sistem pengolahan data. Di masa lalu, penelitian memerlukan pemeriksaan dan perhitungan manual setelah data dikumpulkan, yang memakan waktu dan tenaga. Namun, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, semua tugas saat ini dapat diselesaikan dengan cepat dengan menggunakan alat teknis seperti komputer. Proses yang sebelumnya rumit dan memakan waktu dapat dengan mudah diselesaikan dengan teknologi, terutama dengan menggunakan komputer.[12]

- a. Munculnya media massa, khususnya media elektronik, sebagai sumber informasi dan sarana pendidikan, seperti jaringan Internet, Laboratorium Komputer Sekolah, dan sebagainya Hasilnya adalah bahwa sang pengajar bukan hanya dia saja sumber pengetahuan, jadi siswa tidak harus teraku pada apa yang dijelaskan guru. Karna Mereka dapat mengetahui materi dari internet. Dengan demikian, guru bertindak bukan hanya pengajar, tetapi sebagai penasehat dan mengajarkan akhlak yang baik bagi anak siswa yaitu diarahkan dan melihat juga proses belajar supaya jangan salah dalam memakai alat media.

- b. Munculnya pendekatan pelajaran baru yang memudahkan pengajar dan siswa.

- c. Sistem pembelajaran tidak memerlukan interaksi langsung.[13]

C. Manfaat menggunakan teknologi dalam dunia pendidikan

- a. Mempermudah pada pengajar dan siswa dalam menampilkan materi pada pelajaran yang telah lama dan masi diingat lagi bagi zan sekarang ini.

b. Menggunakan rekaman video, compact disk (cakram padat), tape recorder, atau televisi adalah beberapa cara untuk mengulangi materi pembelajaran yang sudah dipelajari.

c. memberikan kesan yang mendalam dalam pikiran peserta didik dan memantu mereka supaya berpartisipasi dalam proses belajar.

d.Bisa membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik karena dapat membuat konsep yang sulit atau rumit menjadi lebih mudah atau lebih sederhana.[14]

D. Manfaat Teknologi dalam smarphone

1. Dengan memakai alat canggi jadinya lebih gampang dan praktis : dengan adanya alat canggi mengasi kabar lebih gampang dengan memakai henpone yang sangat membantu manusia dalam keadaan jauh dengan memakai alat canggi tersebut. Hadirnya alat canggi telah mendunia pada zaman canggi sekarang. Yaitu masa lalu, dibutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengirim atau memperoleh pesan kepada orang lain. Namun, berkat adanya internet sebagai media komunikasi, alat tenologi yang dipakai digunakan sangat gampang juga muda dimengerti melalui koneksi yaitu inernet, yang memungkinkan kita untuk saling kasi kabar dalam komunikasi adalah seperti whatsapp, instagram dan lainnya.

2 membuat manusia gampang dengan kehadiran alat canggi: kehadiran internet tidak hanya memungkinkan orang untuk berkomunikasi, tetapi juga memungkinkan orang untuk mengakses informasi. Kemudahan mengakses informasi menyebabkan semakin banyaknya pengetahuan yang kita miliki.

3.Mengurangi waktu dan biaya: Waktu dan biaya sangat penting dalam produksi industri. Dengan kehadiran teknologi komunikasi dan informasi, produksi dapat dilakukan setiap hari dengan kecepatan dari tinggi sampai yang lebih keil. Sebelumnya, produksi dilakukan secara manual, yang membutuhkan banyak waktu dan biaya. Hal ini sekaligus dapat meningkatkan keuntungan perusahaan mana pun.

4. Perdagangan dilakukan secara elektronik Dalam dunia bisnis, perdagangan adalah proses pertukaran, pembelian, dan penjualan berbagai macam barang kepada sejumlah besar orang yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Perdagangan dilakukan secara barter atau bertukar barang sebelum adanya teknologi komunikasi dan informasi. Dengan munculnya alat pembayaran, sistem perdagangan barter ini kemudian berganti dengan sistem pembayaran. Selain itu, transaksi jual beli dilakukan dengan menggunakan metode pembayaran yang diatur oleh hukum. Sistem seperti ini mahal dan membuat perdagangan lambat. Pemasar seringkali harus mencari cara baru untuk memasarkan barang mereka ke pasar global.

Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, perdagangan sekarang dapat dilakukan secara elektronik, juga dikenal sebagai e-commerce. E-commerce memainkan peran yang sangat penting dalam ekonomi karena mencakup proses perdagangan yang memungkinkan pelanggan mencari dan membeli barang secara online.

5. Transaksi secara daring: Selain perdagangan yang dapat dilakukan secara online, proses transaksi juga dapat dilakukan secara online. Ini terjadi di sistem perbankan. Sebelum kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, proses perbankan masih dilakukan secara manual, dengan deposit diambil secara langsung. Selain itu, transaksi hanya dapat dilakukan pada hari kerja. Namun, sistem perbankan telah maju berkat kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Sekarang ada banyak layanan perbankan online, seperti layanan online, dan lain-lain, sehingga transaksi juga dilakukan bisa pada kapanpun.[15]

Kesimpulan

Pada era zaman sekarang kemajuan teknologi yang mengglobal telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, seperti politik, ekonomi, kebudayaan, seni, dan bahkan pendidikan. Kemajuan teknologi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan telah menjadi bagian dari kehidupan modern. Teknologi sangat berpengaruh pada pendidikan karena membantu siswa menerapkan ilmu pengetahuan dan mengajarkan mereka tentang gejala dan fakta alam. Teknologi juga memungkinkan manusia untuk membuat inovasi yang membantu kehidupan kita pada zaman sekarang mereka juga memudahkan kita dalam bentuk seperti pekerjaan yaitu membuat tenaga terkurus.zaman yang semakin canggih dapat membantu seluruh manusia di seluruh dunia.

Dari zaman tanpa teknologi hingga saat ini, ilmu pengetahuan semakin berkembang, mendorong penciptaan teknologi baru yang menandai kemajuan zaman. Hingga saat ini, kemajuan pada ilmu pengetahuan yaitu pada fase zaman digital. Setiap dalam ekonomian, termasuk pendidikan, sudah mulai menggunakan teknologi untuk meningkatkan kesempatan kerja.dan pendidikan.

Dari zaman tanpa teknologi hingga saat ini, ilmu pengetahuan semakin berkembang, mendorong penciptaan teknologi baru yang menandai kemajuan zaman. Hingga saat ini, kemajuan pada ilmu pengetahuan yaitu pada fase zaman digital. Setiap dalam ekonomian, termasuk pendidikan, sudah mulai menggunakan teknologi untuk meningkatkan kesempatan kerja.dan pendidikan. zaman semakin maju pada pengetahuan menggunakan teknologi meruba pada kehidupan masyarakat. Pengaruh tak langsung adalah bahwa perkembangan masyarakat dipicu oleh kemajuan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, yang pada gilirannya menimbulkan masalah baru yang perlu ditangani.

Akibatnya, masyarakat harus menggunakan teknologi, tetapi teknologi juga memengaruhi lingkungan pada zaman sekarang yaitu pada zaman kedepanya. yaitu terdapat suatu ide dari Asmani (2011: 113), adalah berpendapat dari semua masyarakat yaitu menggunakan alat canggih akan memiliki kemampuan untuk memili, menilai, juga memakai dari hasil karya tersebut. Karena kata "global" terdiri dari kata "global", yang berarti "dunia", kita dapat menyimpulkan bahwa "globalisasi" merupakan proses memasukkan semua aspek perubahan ke seluruh dunia.

Banyak orang sekarang menyadari dan mengakui bahwa globalisasi memiliki banyak manfaat untuk kehidupan mereka. Ini termasuk teknologi yang semakin canggih, komunikasi yang semakin mudah dan efisien, saling bertukar kabar dan informasi dengan cara yang semakin cepat, dan kemajuan dalam alat transportasi yang

membuat perjalanan menjadi lebih mudah. Namun, meskipun globalisasi memiliki banyak manfaat, juga memiliki efek negatif pada kehidupan sehari-hari kita yang mungkin tidak kita sadari.

Daftar Pustaka

- [1] A. Maritsa, U. Hanifah Salsabila, M. Wafiq, P. Rahma Anindya, and M. Azhar Ma'shum, "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Mutharahah J. Penelit. dan Kaji. Sos. Keagamaan*, vol. 18, no. 2, pp. 91–100, 2021, doi: 10.46781/al-mutharahah.v18i2.303.
 - [2] S. Lestari, "Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi," *Edureligia; J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 94–100, 2018, doi: 10.33650/edureligia.v2i2.459.
 - [3] Y. F. Taopan, M. R. Oedjoe, and A. N. Sogen, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Moral Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang," *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, p. 61, 2019, doi: 10.33394/jk.v5i1.1395.
 - [4] Mulyani F and Haliza N, " Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan," *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 3, no. 1, 2021.
 - [5] N. Bloom and J. Van Reenen, " 済無No Title No Title No Title," *NBER Work. Pap.*, p. 89, 2013, [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>
 - [6] A. Pendahuluan, "PERKEMBANGAN MEDIA INFORMASI DAN TEKNOLOGI," pp. 362–371.
 - [7] S. Anshori, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *Civ. J. Ilmu Pendidik. PKn dan Sos. Budaya*, vol. 9924, pp. 88–100, 2018.
 - [8] D. Radiansyah, "PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP REMAJA ISLAM (Studi Kasus di Kampung Citeureup Desa Sukapada)," *Jaqqi J. Aqidah dan Filsafat Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 76–103, 2020, doi: 10.15575/jaqqi.v3i2.9568.
 - [9] Y. R. Listiana, "Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 1, pp. 1544–1550, 2021.
 - [10] Destiana, "Pengaruh teknologi informasi berbasis android (Smartphone) dalam pendidikan industry 4.0," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang*, pp. 190–197, 2019.
 - [11] N. Agustian and U. H. Salsabila, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," *Islamika*, vol. 3, no. 1, pp. 123–133, 2021, doi: 10.36088/islamika.v3i1.1047.
 - [12] A. C. Dewi, A. A. Maulana, A. Nururrahmah, A. M. Farid, and M. F. S, "Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan," vol. 06, no. 01, pp. 9725–9734, 2023.
 - [13] Y. Marryono Jamun, "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan," *J. Pendidik. dan Kebud. Missio*, vol. 10, no. 1, pp. 1–136, 2018.
 - [14] D. Khotimah, Husnul; Astuti, Eka Yuli; Apriani, "Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan)," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang*, pp. 357–368, 2019.
 - [15] A. Pembelajaran and D. Masa, "Manfaat Teknologi Smartphone dalam kegiatan Pembelajaran Pendidikan Islam Di Masa Pandemi Corona-19," *Al-Ulum J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 29–43, 2020, doi: 10.56114/al-ulum.v1i1.7.
-